



---

## PELATIHAN LEADERSHIP “CREATIVE & INNOVATIVE THINKING FOR LEADER AND EMPLOYEE” PADA UMKM BINAAN KADIN KOTA BANDUNG

Oleh

Isniar Budiarti

Program Studi Doktor Ilmu Manajemen, Fakultas Pasca Sarjana niversitas Komputer Indonesia

E-mail: [isniar.budiarti@email.unikom.ac.id](mailto:isniar.budiarti@email.unikom.ac.id)

---

### Article History:

Received: 27-11-2023

Revised: 20-12-2023

Accepted: 30-12-2023

### Keywords:

Kreatif, Inovative Thinking, UMKM, Pemimpin, Karyawan

**Abstract:** *Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang tampil sebagai salah satu kelompok usaha yang dapat dijadikan penentu atau andalan dalam mengelola tata kota usaha daerah. Dengan demikian UMKM mendapat perhatian dari semua kalangan, karena dianggap mampu menggerakkan minat usaha yang berbasis ekonomi kerakyatan dan mampu memotivasi dalam mengembangkan potensi daerah khususnya di kota Bandung. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman kreatif dan inovatif kepada para pemilik dan karyawan UMKM sehingga produk-produk yang di hasilkan oleh pelaku bisnis UMKM ini dapat bertahan di pasaran dan dapat bersaing dengan kompetitor lain, hal ini perlu diimplementasikan pada UMKM Binaan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Kota Bandung, melalui pengadaan pelatihan kepemimpinan bagaimana cara berfikir kreatif dan inovatif kepada 30 peserta pemilik UMKM binaan Kadin Kota Bandung untuk dapat menghasilkan produk barang dan jasa yang akan mereka pasarkan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah ceramah berupa proses penyampaian materi pelatihan dan sosialisasi. Sedangkan metode diskusi mengenai bagaimana mengembangkan keterampilan dan berinovasi.*

---

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia telah menjadi bagian penting dari sistem perekonomian di Indonesia. Karena banyaknya jumlah unit-unit UMKM dibandingkan usaha industri berskala besar dan memiliki keunggulan dalam penyerapan tenaga kerja lebih banyak yang mampu mempercepat proses pemerataan sebagai bagian dari pembangunan. Secara teori ekonomi pembangunan, laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi yang di dukung oleh pertumbuhan sektor industri akan mendorong meningkatnya permintaan terhadap tenaga kerja yang pada gilirannya akan memperluas kesempatan kerja. Meningkatnya kesempatan kerja baru akan mendorong tingkat pendapatan masyarakat, sehingga daya beli masyarakat akan meningkat. Selanjutnya, perluasan kesempatan kerja berarti berkurangnya pengangguran dan peningkatan pendapatan masyarakat, yang pada



akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan menurunkan tingkat kemiskinan (Prasetyo, 2008)

Kita perlu berbangga dengan adanya peningkatan jumlah UMKM di Indonesia serta Pasca pandemic sekarang inipun jumlah UMKM terus ditingkatkan agar perekonomian Indonesia semakin maju. Langkah yang diperlukan adalah adanya peningkatan skill sumberdaya manusia sebagai penggerak UMKM. Seperti halnya UMKM-UMKM dibawah binaan Kamar Dagang (KADIN) Jawa Barat dimana mereka dapat memproduksi beragam produk seperti kerajinan tangan, fashion, industry kreatif ataupun agro bisnis(pertanian), maupun bidang jasa. Dimana keberadaan UMKM ini akan terus dapat bertahan dan berkembang jika dapat mengikuti perkembangan zaman.

Untuk ikut serta memajukan perekonomian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), masyarakat Indonesia saat ini sudah terbilang banyak dan beraneka ragam dalam membuka jenis usaha unik dan kreatif. Namun untuk menjadi seorang wirausaha mereka harus mengenal potensi yang ada di dalam dirinya serta mampu mewujudkan dalam sebuah bentuk karya yang kreatif dan inovatif, juga jeli dalam melihat peluang, dan terbuka menerima masukan untuk perubahan yang positif sehingga menghasilkan suatu nilai jual dan bermanfaat.

Oleh karenanya berjalannya suatu perusahaan tidak dapat terlepas dari sumber daya manusia. Keberadaan sumber daya manusia ini sangatlah penting untuk keberlangsungan suatu kehidupan perusahaan. Perusahaan dalam menghasilkan produk barang/jasa diperlukan adanya berbagai rangkaian proses Panjang, dan untuk menciptakan suatu produk barang dan jasa tentunya tidak akan terlepas dari proses inovasi dan kreatifitas dalam berpikir. Jika hanya menjual produk yang banyak dijual dipasaran saja akan sangat sulit untuk bertahan dipasara dan kelangsungan bisnis akan terancam, untuk itu diperlukan adanya inovasi dan daya kreatifitas untuk menghasilkan atau membuat suatu barang/jasa agar dapat bertahan di pasaran.

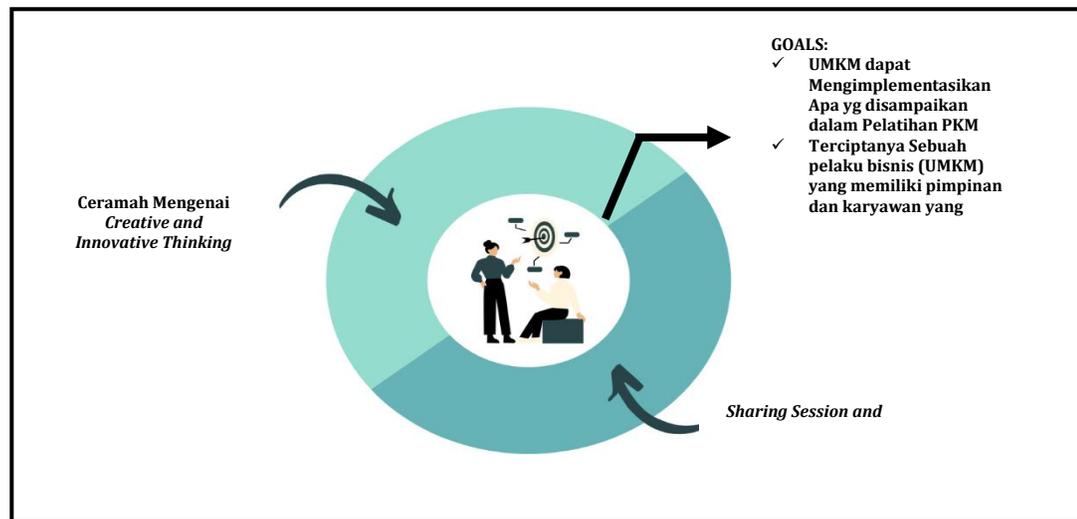
Selama ini UMKM hanya menjual produk-produknya tanpa memikirkan berbagai perencanaan yang matang apalagi sampai kepada bagaimana dalam memodifikasi produk baik yang baru maupun yang sudah ada secara kreatif. Berdasarkan hasil survei dan wawancara terhadap para pelaku UMKM Binaan Kadin Kota Bandung, kebanyakan dari para pelaku bisnis hanya membuat produk mengikuti yang sedang trend, booming dan viral dipasaran, oleh karena itu sedikit dari UMKM yang dapat bertahan dipasaran. Hal ini pun terjadi pada UMKM binaan Kadin Kota Bandung. Untuk itu diperlukan adanya suatu pelatihan yang dapat membantu meningkatkan skill para pelaku UMKM dalam memupuk jiwa kepemimpinan mereka melalui pelatihan bagaimana cara berfikir kreatif dan inovatif dalam dalam menciptakan sesuatu yang berbeda dari produk yang sudah dibuat sebelumnya, menciptakan sesuatu yang belum ada menjadi ada, menghubungkan ide-ide yang awalnya belum berhubungan, dan menciptakan sesuatu yang sama sekali berbeda.

## **METODE**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Metode ceramah digunakan dalam proses penyampaian materi pelatihan/sosialisasi. Sedangkan metode diskusi digunakan agar 30 peserta pemilik UMKM binaan Kadin Kota Bandung bisa berdiskusi atau sharing tentang bagaimana mengembangkan keterampilan dan berinovasi.

Materi yang diberikan dalam pengabdian kepada Masyarakat (PKM), ini adalah

pelatihan kepemimpinan dan bagaimana cara berfikir kreatif dan inovatif untuk mampu Memahami mindset dan kebiasaan yang kreatif dengan tepat; Merancang strategi pengembangan produk yang kreatif dan inovatif dengan tepat; Menentukan prosedur operasional dan administratif dalam mengembangkan produk dengan efektif dan efisien; Mengimplementasikan strategi meningkatkan kualitas produk dan pertumbuhan bisnis dengan tepat. Sehingga dapat menambah atau menciptakan nilai-nilai manfaat, baik secara sosial maupun secara ekonomis, kepada 30 peserta pemilik UMKM binaan Kadin Kota Bandung.



**Gambar 1. Metode Pelaksanaan PKM**

Pada gambar 1 diatas dapat dilihat dengan adanya ceramah dan sosialisasi bagaimana tips dan trik agar dapat berfikir kreatif dan inovatif dan juga diadakan pula sesi sharing dan studi kasus yang terjadi secara nyata dilapangan yang dialami oleh para pemilik UMKM binaan Kadin kota Bandung, dan diberikan solusi bagaimana mengatasinya, Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian pada Masyarakat ini, Para pelaku bisnis UMKM binaan Kadin kota Bandung, dapat mengimplementasikan tips dan trik yang relevan dan cocok dengan usaha bisnis mereka dan kedepannya diharapkan terciptanya sebuah Pelaku bisnis UMKM yang memiliki pimpinan dan karyawan yang kreatif dan inovatif.

## HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini diadakan di UKM Binaan Kantor Dagang dan Industri (Kadin) Kota Bandung yang terdapat di Jalan Talaga Bodas No 31, Malabar Lengkong Bandung. Adapun Pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Pimpinan dan karyawan UMKM Binaan Kadin Kota Bandung, dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2023 di Graha Kadin (Kantor Dagang dan Industri) Kota Bandung, dengan memberikan pelatihan, ceramah, sosialisasi dan sharing session kepada pelaku usaha UMKM Binaan Kadin kota Bandung.

Sejarahny Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Kota Bandung didirikan oleh pengusaha yang ada di lingkungan asosiasi maupun perhimpunan, pada tahun 1982 diadakan pertemuan antara pengusaha Kota Bandung dengan pengurus KADIN Jawa Barat.



Melalui pertemuan itu diambil kesepakatan secara aklamasi untuk membentuk KADIN Daerah Kotamadya Bandung.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Binaan Kadin Kota Bandung, memproduksi ataupun menjual produk tanpa perencanaan yang matang, mereka hanya mengikuti trend, booming dan viral yang menjamur dipasaran dalam menjual produk-produknya, Maka tidak heran jika bisnis mereka banyak yang tidak bertahan lama. Pertama karena banyaknya pesaing dengan produk serupa, kedua mereka kadang tidak ada upaya untuk mengenalkan nama merk dan menanamkan citra produk di benak konsumen. Jika dilihat dari produknya tidak memiliki kekhasan yang menjadi pembeda dengan produk-produk lain yang ada dipasar. Untuk itu diperlukan adanya berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru ataupun mengembangkan produk yang lama, agar produk-produk yang dihasilkan oleh UMKM binaan Kadin Kota Bandung ini dapat bertahan dipasaran dalam waktu yang lama.

Kegiatan pengabdian pada Masyarakat ini dilaksanakan dengan memberikan pelatihan, ceramah, sosialisasi dan sharing session kepada 30 UMKM Binaan Kadin Kota Bandung, dengan berbagai macam produk yang dipasarkan, diantaranya makanan, minuman, kerajinan, baju, mukena, jilbab serta produk-produk fashion lain, produk lainnya dari UMKM binaan Kadin ini adalah yang bidang jasa dan penyedia paket tour wisata. Berikut ini merupakan dokumen-dokumen kegiatan pengabdian dan produk yang dipasarkan oleh UMKM binaan Kadin kota Bandung.



Survei Awal



Pembukaan  
Wakil Ketua Kadin Kota Bandung  
Bapak Drs. Bambang Tris Bintoro



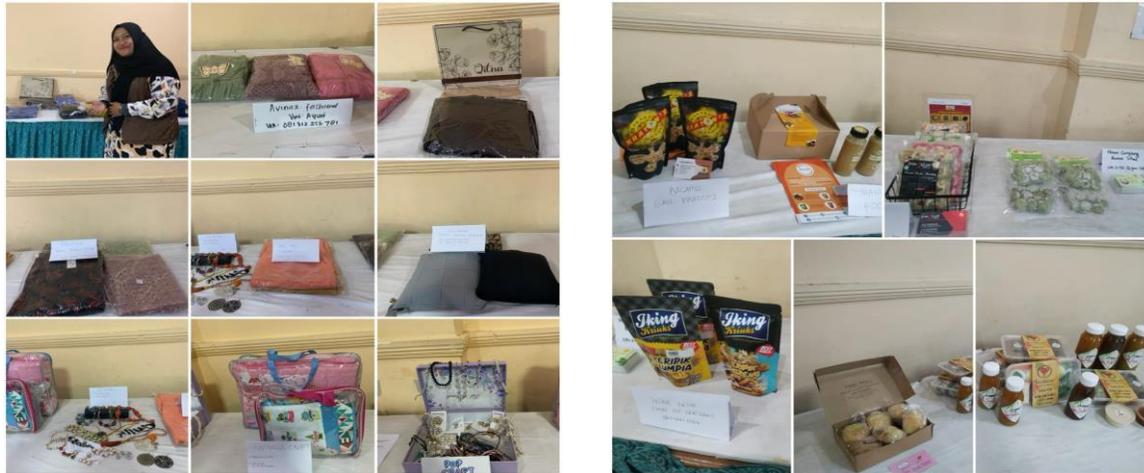
**Ceramah dan sharing session.  
Bersama 30 UMKM Binaan Kadin Kota Bandung**



**Pemberian Sertifikat**



**Foto Bersama UMKM Binaan Kadin Kota BAndungv**



Produk-produk dari UMKM Binaan Kadin  
Kota Bandung

Selain dengan memberikan ceramah dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat kali ini juga dilakukan sharing session, dimana para pelaku UMKM mengungkapkan kendala-kendala yang dihadapi dalam menjalankan bisnis mereka serta, meminta diberikan solusi, tips dan trik dalam menyelesaikan kendala-kendala yang dihadapi.

Harapan akhir dengan dilaksanakan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini adalah UMKM dibawah binaan Kadin Kota Bandung diharapkan setelah mengikuti pelatihan ini dapat mengimplementasikan teori dan tips-trik bagaimana menjadi pemimpin yang visioner dan dapat membuka wawasan para karyawannya untuk berfikir kreatif dan inovatif. Sehingga masa yang akan datang mampu, menciptakan sesuatu yang berbeda dari produk yang sudah dibuat sebelumnya; menciptakan sesuatu yang belum ada menjadi ada; menghubungkan ide-ide yang awalnya belum berhubungan; menciptakan sesuatu yang sama sekali berbeda, sehingga UMKM binaan Kadin Kota Bandung dapat bertahan, selain itu Brand yang dimiliki UMKM bukan hanya dikenal tapi tertanam dibenak konsumen.

## DISKUSI

Pada dasarnya pengabdian pada Masyarakat ini bertujuan selain sebagai pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi juga sebagai pembinaan industri kecil dan menengah khususnya pasca pandemi covid 19, dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai ilmu ekonomi secara umum dan secara khusus mengenai kepemimpinan UMKM Binaan KADIN Kota Bandung, untuk memikirkan bagaimana berfikir kreatif dan inovatif dalam pengembangan produk. Dalam pelaksanaan usaha cara berfikir kreatif dan inovatif ini merupakan hal yang sangat penting, untuk pengembangan produk agar lebih baik dan berbeda dengan produk lain yang sudah ada. Tujuannya agar produk yang diproduksi lebih banyak terjual dan disukai dipasaran sehingga mendapatkan profit yang lebih banyak untuk kesejahteraan karyawan, pimpinan dan Perusahaan menjadi lebih berkembang.

Bila dikaji secara harfiah kata inovasi yang akar katanya berasal dari Bahasa Latin Innovationem adalah bentuk kata benda untuk "tindakan inovasi". Sedangkan kata Innovare



berasal dari bahasa latin juga yang artinya mengubah atau memperbaiki. Menurut Rosenfeld, inovasi merupakan transformasi pengetahuan kepada produk, proses & jasa baru, tindakan menggunakan sesuatu yang baru. Sementara menurut Fontana (2009:20) mengungkapkan bahwa inovasi diartikan sebagai kesuksesan ekonomi & sosial berkat diperkenalkannya cara baru ataupun kombinasi baru dari cara cara lama dalam mentransformasi antara nilai guna dan harga yang ditawarkan kepada konsumen dan / atau pengguna, komunitas, sosietas dan lingkungan.

Kreativitas menurut Utami Munandar(2009) merupakan hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi atau unsur yang telah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan juga pengetahuan yang sudah diproses seseorang selama hidupnya.

Menurut Yogi dalam LAN (2008:115) inovasi biasanya erat kaitannya dengan lingkungan yang berkarakteristik dinamis dan berkembang. Berikut perbedaan antara kreativitas dengan inovasi, yang mendasar diantara keduanya adalah;

**Tabel 1. Perbedaan Kreativitas dan Inovasi**

<b>Kreativitas</b>	<b>Inovasi</b>
Memikirkan sesuatu hal yang baru	Membuat pemikiran yang baru tersebut menjadi nyata
Menghasilkan gagasan	Membawa gagasan ini ke kehidupan
Berhubungan dengan pengalaman	Berhubungan dengan Sebuah pengamatan
Jika anda menciptakan sesuatu yang baru maka, dapat dikatakan anda telah menciptakan	Jika anda telah memperbaiki sesuatu yang sudah ada, Anda bisa dikatakan telah melakukan inovasi

## **Kreatif**

Arti dari kreativitas itu sendiri ialah sebuah potensi yang dimiliki oleh setiap manusia dan bukan yang diterima dari luar individu. Kreativitas yang dimiliki oleh manusia ini, lahir bersama lahirnya manusia tersebut. Kreativitas menurut Utami Munandar (2009) merupakan hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi atau unsur yang telah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan juga pengetahuan yang sudah diproses seseorang selama hidupnya.

➤ Konsep kreativitas berdasarkan 3P :

### 1. Proses

Sebuah proses yang menghasilkan sesuatu yang baru, dan proses berkreasi merupakan bagian paling penting dalam pengembangan kreativitas. Dapat diartikan bersibuk diri secara kreatif yang menunjukkan kelancaran fleksibilitas (keluwesan) dan orisinalitas dalam berfikir dan berperilaku.

### 2. Produk

Definisi kreativitas berdasarkan produk merupakan upaya kreativitas yang berfokus pada produk atau apa yang dihasilkan oleh individu baik sesuatu yang baru/original atau sebuah elaborasi/penggabungan yang inovatif. Suatu karya dapat dikatakan kreatif jika



suatu ciptaan yang baru atau orisinal dan bermakna dari individu atau bagi lingkungannya.

### 3. Pribadi

Kreativitas mencerminkan keunikan individu dalam pikiran dan ungkapan-ungkapannya. Kreativitas dimulai dengan kemampuan individu untuk menciptakan sesuatu yang baru. Seorang individu yang kreatif memiliki sifat yang mandiri. Ia tidak merasa terikat pada nilai-nilai dan norma-norma umum yang berlaku.

Jika menilik dari penjelasan arti dari kreativitas di atas bahwa kita dalam proses berfikir kreatif tidak hanya berpatokan saja bagaimana agar mendapatkan atau menghasilkan produk baru namun juga termasuk bagaimana proses dan upaya dalam menghasilkan produk yang baru dimana hal tersebut juga tercermin dalam pribadinya yang menampilkan keunikan individu dalam berfikir atau memiliki pemikiran *out of the box*.

Pada prakteknya kegiatan pengabdian pada Masyarakat ini memiliki beberapa Hambatan yang harus dihadapi. Adapun hambatan – hambatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Belum adanya pemimpin yang tegas dan visioner pada UMKM Kadin Binaan Kota Bandung
2. Kurangnya karyawan yang memiliki pola berfikir kreatif
3. Kurangnya karyawan yang inovatif dalam mengembangkan produk
4. Produksi produk biasanya mengikuti yang sedang trend, booming dipasar di viral di sosmed

Dari hambatan-hambatan diatas maka harus dicarikan solusi yang sesuai dengan kejadian dilapangan. Adapun solusi yang dapat diimplentasikan atas permasalahan yang dihadapi oleh UMKM binaan Kadin Kota Bandung adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan dan pemahaman bagaimana menjadi seorang pemimpin yang tegas dan visioner
2. Memberikan pemahaman dan pelatihan kepada karyawan agar mulai terbuka pemikirannya dalam bekerja agar lebih kreatif
3. Memberikan pelatihan kepada karyawan untuk mengembangkan produk agar lebih inovatif agar lebih bervariasi dipasaran
4. Membuat produk yang unik dan kreatif serta dapat menjadi pembeda dengan produk lain dipasaran agar dapat dipasarkan dan dapat bertahan lama.

Dengan dilaksanakannya Pengabdian pada Masyarakat pada UMKM Binaan Kadin Kota Bandung melalui ceramah, sosialisasi dan sharing session di harapkan wawasan UMKM Binaan Kadin Kota Bandung bertambah khususnya mengenai bagaimana cara berfikir kreatif dan inovatif bagi pemimpin dan karyawannya, sehingga jika hal tersebut dapat di implementasikan UMKM-UMKM akan banyak menghasilkan produk-produk baru ataupun mengembangkan produk yang sudah ada, sehingga lebih unik dan lebih banyak variasi dipasaran. Setelah dilaksanakannya kegiatan Ceramah, sosialisasi dan Sharing Session melalui kuisisioner yang dibagikan dapat diketahui bahwa UMKM Binaan Kadin Kota Bandung dapat memahami materi yang disampaikan dan menganggap bahwa kegiatan tersebut sangat bermanfaat serta mereka akan mengimplementasikan ilmu ataupun teori yang didapatkan untuk mengembangkan usaha mereka dan yang terakhir mereka berharap agar kegiatan-kegiatan seperti ini diadatkan Kembali pada waktu yang akan datang.



## KESIMPULAN

Pengabdian pada Masyarakat dilaksanakan dengan melakukan ceramah, sosialisasi dan sharing session pada UMKM binaan Kadin Kota Bandung yang berjumlah 30 UMKM yang hadir. Sebelum dilaksanakannya Pengabdian pada Masyarakat dilakukan kunjungan penjajagan terdahulu untuk mengetahui pelatihan apa yang dibutuhkan oleh UMKM yang menjadi binaan Kadin kota Bandung . Sebagian besar UMKM binaan Kadin kota Bandung dalam menjalankan bisnisnya belum memiliki pemimpin yang tegas dan visioner pada UMKM Kadin Binaan Kota Bandung serta kurangnya karyawan yang memiliki pola berfikir kreatif dan inovatif dalam mengembangkan produk. Harapannya setelah dilaksanakannya program Pengabdian pada Masyarakat pada UMKM Binaan Kadin Kota Bandung melalui pelatihan, ceramah dan sosialisasi juga shering session dapat memberikan pemahaman bagaimana menjadi seorang pemimpin yang tegas dan visioner, serta karyawan pada UMKM binaan Kadin kota Bandung diharapkan mulai terbuka pemikirannya dalam bekerja dengan lebih kreatif dalam mengembangkan produk, dapat menciptakan sesuatu yang berbeda dari produk yang sudah dibuat sebelumnya, menciptakan sesuatu yang belum ada menjadi ada, serta mampu menghubungkan ide-ide yang awalnya belum berhubungan, dan dapat menciptakan sesuatu yang sama sekali berbeda dari produk yang sudah ada sebelumnya.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima Kasih Kepada Rektor Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM), Divisi Pengabdian pada Masyarakat UNIKOM, Kamara Dagang dan Industri Kota Bandung, UMKM Binaan Kadin Kota Bandung dan semua pihak yang telah membantu baik secara materil dan tenaga agar Program pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat terselenggara dengan baik dan lancar.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Adi, Prasetyo, 2008. "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah BMT Kaffah Yogyakarta", Surakarta, Skripsi FE STAIN.
- [2] Batoebara, Maria Ulfa. 2021. Inovasi Dan Kolaborasi Dalam Era Komunikasi Digital. Jurnal Prosiding Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Dharmawangsa. Edisi 8 Januari-Juni 2021. E-ISSN: 2807-3452
- [3] Fontana. (2009). Innovate We Can! Manajemen inovasi dan Penciptaan Nilai. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- [4] <http://Kadinbandung.or.id>
- [5] Munandar, Utami. (2009). Pengembangan kreativitas anak berbakat. Jakarta: Rineka cipta.
- [6] Rosenfeld, Creating Smart System. A Guide to Cluster Startegies In Less favorit Legion. [www.rtsinc.org](http://www.rtsinc.org). 2002
- [7] Suwarno, Yogi. 2008. Inovasi di Sektor Publik. Jakarta: STIA LAN Press



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN